

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan layanan jasa yang berguna untuk membawa orang ataupun barang dari suatu tempat menuju ke tempat lain (Rita, 2019). Transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu transportasi umum atau angkutan umum. Angkutan umum perkotaan merupakan bagian dari sistem transportasi perkotaan yang memegang peranan sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat (Colleg, 2000). Oleh karena itu penataan sistem transportasi umum harus dilakukan secara terpadu agar dapat mewujudkan pelayanan jasa transportasi yang seimbang dan yang layak serta terjangkau oleh seluruh masyarakat. Bisa dikatakan, transportasi darat bukan sekedar sarana untuk memudahkan kegiatan masyarakat sepanjang hari di daratan. Namun, transportasi darat bisa membawakan unsur-unsur yang bermanfaat lainnya, dalam hal ini, bidang ekonomi dan pendidikan. Penataan angkutan umum perkotaan ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan kendaraan pribadi.

Angkutan umum perkotaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi kota, dan merupakan komponen yang perannya sangat signifikan, Karena kondisi angkutan umum perkotaan yang jelek akan menyebabkan turunnya efektivitas maupun efisiensi dari sistem transportasi kota secara keseluruhan dan hal ini juga secara otomatis akan mengganggu system keseluruhan kota (Pamungkas, 2022). Keberadaan angkutan umum memberikan aksesibilitas yang lebih baik kepada masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Sistem angkutan umum dapat berbeda-beda antar negara atau kota, tergantung pada kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat setempat. Pemerintah memiliki konsep dengan menyediakan transportasi massal (busway) agar menangani masalah transportasi di Kota-kota besar dengan memberikan fasilitas angkutan umum berbasis bus (Bus Rapid Transit). Bus Rapid Transit (BRT) merupakan suatu sistem bus yang telah disempurnakan dan beroperasi pada jalur bus atau jalur perpindahan dengan menggabungkan fleksibilitas dari bus dan efisiensi dari Kereta Api

dengan demikian, BRT beroperasi pada kecepatan tinggi yang juga menyediakan pelayanan lebih baik dan meningkatkan kenyamanan penumpangnya (Dagun, 2006) dalam jurnal (Simanjuntak et al., 2023).

Kota Medan sebagai salah satu kota besar di Sumatera Utara telah mengembangkan transportasi umum transportasi Bus Rapid Transit (BRT) sebagai upaya untuk mengurangi kemacetan dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di Kota Medan. Bus trans metro deli medan merupakan bus yang beroperasi sejak tahun 2020 pada bulan november (Affif, 2021), kemunculan bus trans metro deli ini menjadi layanan yang kelima dalam program Bus Rapid Transit (BRT) yang digagas oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Bus Trans Metro Deli merupakan bus yang baru diluncurkan sehingga menjadikan salah satu penunjang peningkatan layanan kepada masyarakat kota Medan. Namun dalam proses operasional Bus Trans Metro Deli harus memiliki standar pelayanan yang bermanfaat bagi pengguna bus dan kinerja yang mampu menarik perhatian masyarakat untuk lebih memilih transportasi umum dibandingkan kendaraan pribadi, seperti load factor, kecepatan perjalanan, waktu perjalanan, waktu tunggu, frekuensi, jumlah armada yang beroperasi dan waktu pelayanan.

Adapun permasalahan transportasi Bus Trans Metro Deli yaitu sedikitnya penumpang (Load Factor) dan minim nya transportasi bus yang menuju ke tempat pendidikan, terciptanya atau di resmikan nya Bus Trans Metro Deli di Kota Medan di kira akan menjadi solusi bagi masyarakat, pelajar dan mahasiswa (Laksana, 2022). Nyatanya Bus Trans Metro Deli Medan tersebut tidak dapat menjadi solusi bagi pelajar serta mahasiswa karena trayek yang di buat tidak menguntungkan bagi pelajar dan mahasiswa contohnya trayek koridor 5 Bus Trans Metro Deli yang tidak melintasi pusat pendidikan seperti beberapa Universitas, sekolah menengah atas padahal trayek ini berdekatan dengan beberapa kampus besar dan beberapa sekolah menengah atas dan fasilitas olahraga yang disediakan kampus untuk masyarakat umum.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik menganalisis dan mengevaluasi kinerja operasional Bus Trans Metro Deli Koridor 1, 2, 3, 4 dan 5 maka penulis mengambil penelitian skripsi ini dengan

judul "**EVALUASI KINERJA OPERASIONAL BUS TRANS METRO DELI**" disusun untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi atas permasalahan yang di bahas di atas.

### **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja operasional dari 5 koridor Bus Trans Metro Deli ?
2. Bagaimana hasil load factor dari 5 koridor Bus Trans Metro Deli ?
3. Bagaimana rekomendasi untuk mengatasi load factor?

### **I.3. Batasan Masalah**

Agar mendapatkan hasil penelitian yang detail dari penelitian yang luas lebih fokus, serta dalam membahas penelitian pada permasalahan yang ada lebih efektif dan efisien, maka dari itu perlu dibuat suatu batasan masalah, antara lain :

1. Survei dilakukan pada hari kerja.
2. Perubahan trayek dilakukan setelah dilakukan evaluasi kinerja operasional dan analisis potensi permintaan Bus Trans Metro.
3. Biaya operasional kendaraan tidak di perhitungkan.
4. Penelitian ini hanya meneliti potensi permintaan perubahan rute bagi masyarakat pelajar dan mahasiswa.

### **I.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi terkait kinerja operasional Bus Trans Metro Deli, adapun antara lain yaitu :

1. Menganalisis kinerja operasional 5 koridor Bus Trans Metro Deli.
2. Menganalisis load factor terendah dari 5 koridor.
3. Memberikan rekomendasi untuk mengatasi rendah nya load factor.

### **I.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan berkaitan dengan penelitian, penulisan, dan penyusunan Skripsi ini diantaranya adalah :

1. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu sebagai bahan perbandingan atau tolak ukur sejauh mana peserta didik dalam menerapkan teori yang didapat selama mengikuti proses pendidikan dan pelatihan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

2. Bagi pemerintah Daerah Sumatera Utara sebagai media evaluasi dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta kualitas pengoperasian trayek angkutan agar Buss Trans Metro deli ini menjadi sarana pilihan utama angkutan umum bagi masyarakat Kota Medan
3. Bagi masyarakat Kota Medan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kinerja trayek angkutan yang efektif untuk masyarakat itu sendiri.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjabarkan ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, alat dan bahan, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan diagram alir penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis data hasil penelitian yang digunakan untuk pemecahan suatu masalah yang sudah tercantum pada metode penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran berdasarkan hasil penelitian.